

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis menganalisis dan membahas permasalahan yang ada pada bab IV, maka pada bab V ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berguna untuk kemajuan CV Wan Art Palembang. Kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Rasio likuiditas CV Wan Art Palembang, berdasarkan hasil analisis menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* bahwa perusahaan tergolong perusahaan yang tidak likuid (il-likuid) karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Maka likuiditas perusahaan dari tahun 2019-2021 dibawah nilai rata-rata standar industri.
2. Rasio profitabilitas CV. Wan Art Palembang, berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *return on investment*, tahun 2019-2021 profitabilitas perusahaan berada dibawah rata-rata industri. *Return on equity* tahun 2019 dan 2021 sudah di atas standar industri yaitu dan *Net profit margin* berada dibawah rata-rata indsutri. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dari tahun 2019-2021 dibawah rata-rata standar industri

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada butir 5.1, maka penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan :

1. Dari hasil analisis yang dilakukan untuk rasio likuiditas perusahaan, baik pada *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* sebaiknya perlu meningkatkan jumlah aset yang dimiliki agar kegiatan dalam membayar kewajiban dapat berjalan dengan baik. Terutama pada *quick ratio* sebaiknya pihak perusahaan memilih keputusan yang tepat dan bijak

dalam menjual persediaan untuk meminimalisir konsekuensi yang akan terjadi.

Untuk rasio profitabilitas, pada net profit margin sebaiknya perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba yang lebih baik. Pada *return on investment* dan *return on equity*, perusahaan perlu melakukan evaluasi pada manajemen perusahaan untuk mencari penyebab ketidakefisienan dan kegagalan dalam pengelolaan operasi perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan jumlah uang kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya agar mampu melunasi kewajiban jangka pendek tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan mengurangi penjualan kredit dan meningkatkan penjualan tunai.
3. Sebaiknya perusahaan lebih efisien dalam mengelola aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan perlu melakukan evaluasi pada manajemen perusahaan untuk mencari penyebab ketidakefisienan dan kegagalan dalam pengelolaan operasi perusahaan.